

## ABSTRAK

**Risa Ariani.** 2016. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Student Created Case Studies ditinjau dari Kreativitas dan Kemampuan Spasial Siswa pada Materi Kesebangunan Kelas IX MTsN Banjar Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing : Hasby Assidiqi, S. Pd. M. Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas dan kemampuan spasial siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *student created case studies* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi kesebangunan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas dan kemampuan spasial siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *student created case studies* dengan model pembelajaran konvensional pada materi kesebangunan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX MTsN Banjar Selatan. Sampel dalam penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*, yakni kelas IX D sebagai kelas eksperimen (melalui strategi pembelajaran aktif tipe *student created case studies*) dan kelas IX E sebagai kelas kontrol (melalui model pembelajaran konvensional). Teknik analisis data yang digunakan adalah rata-rata, standar deviasi, varians, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (i) kreativitas siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Tipe *student created case studies* pada materi kesebangunan berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi kesebangunan berada pada kualifikasi baik, (ii) kemampuan spasial siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *student created case studies* pada materi kesebangunan berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan kemampuan spasial siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Kesebangunan berada pada kualifikasi baik. (iii) terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kreativitas matematika yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *student created case studies* dan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi kesebangunan, dan (iv) terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan spasial matematika yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *student created case studies* dan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi kesebangunan.